SKRIPSI

ANALISIS PENDAPATAN USAHA TERNAK AYAM BROILER POLA KEMITRAAN DI PETERNAKAN AL-AN'AM KELURAHAN ATTANGSALO KECAMATAN MA'RANG KABUPATEN PANGKEP

MUH SALEH
1822100043

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS PETERNAKAN
JURUSAN PETERNAKAN
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PANGKEP
2022

HALAMAN PENGESAHAAN

ANALISIS PENDAPATAN USAHA TERNAK AYAM BROILER POLA KEMITRAAN DI PETERNAKAN AL-AN'AM KELURAHAN ATTANGSALO KECAMATAN MA'RANG KABUPATEN PANGKEP

SKRIPSI

Oleh:

MUH SALEH

1822100043

Skripsi ini sebagai Syarat untuk Menyelesaikan Studi pada Program Studi Agribisnis Peternakan Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. Ir. Harifuddin, M.Si	Ummul Masir, S.Pt., M.Si
NIP. 19651231200121001	NIP. 198924082019032015
Direktur,	Ketua Jurusan,
Dr. Ir. Darmawan, M.P	Dr. Ir. Harifuddin, M.Si
NIP. 196702821998031002	NIP. 19651231200121001

Tanggal Lulus : 05 September 2022

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI

Judul	: Analisis Pendapatan Usaha Ternak Ayam Broiler Pola Kemitraan di Peternakana Al-An'am Kelurahan Attangsalo Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep
Nama	: Muh Saleh
NIM	: 1822100043
Jurusan	: Peternakan
Program Studi	: Agribisnis Peternakan

Menyetujui :

Tim Penguji,

1. Dr. Ir. Harifuddin, M.Si (.....)
2. Ummul Masir, S.Pt., M.Si (.....)
3. Mihrani, SE., M.Si (.....)
4. Subhan Effendi, SE., M.Si (.....)

Mengetahui :

Ketua Program Studi,

Dr. Alima Bachtiar Abdullahi, S.Pt., M.Si

NIP. 197611242009122001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi Saya yang berjudul Analisis Pendapatan Usaha Ternak Ayam Broiler Pola Kemitraan di Peternakana Al-An'am Kelurahan Attangsalo ini benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun dalam bentuk apapun dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pangkep, 14 Juli 2022

Yang menyatakan,

Muh Saleh

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT, yang senantiasa memberikan nikmat-Nya dan karunianya kepada kita semua terkhusus bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul "Analisis Pendapatan Usaha Ayam Broiler Pola Kemitraan Di Peternakan Al-An'am Kelurahan Attangsalo Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep".

Penulisan ini sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi Politeknik Pertanian Negeri Pangkep. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan ujian seminar dalam tahapan memperoleh gelar sarjana sains terapan program studi agribisnis peternakan.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibunnda Poniyem, Ayahanda Mure, serta segenap keluarga tercinta yang telah memberikan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini tepat pada waktu yang telah ditentukan. Hanya do'a dan bakti penulis yang dapat dipersembahkan pada Ibunda dan Ayahanda serta segenap keluarga segala pengorbanannya. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Dr. Ir. Darmawan, M.P selaku Direktur Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.
2. Dr. Ir. Harifuddin, M.Si selaku Ketua Jurusan Peternakan dan sekaligus sebagai Pembimbing I.
3. Ummul Masir, S.Pt., M.Si selaku Pembimbing II.
4. Dosen beserta Staf Akademik Program Studi Agribisnis Peternakan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.
5. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan do'a dan dukungan kepada penulis.
6. Rekan-rekan seperjuangan di Program Studi Agribisnis Peternakan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep Angkatan 2018. Terimakasih atas segala kebaikan, kebersamaan, do'a dan dukungan moril yang diberikan selama kuliah dan dalam penyusunan proposal skripsi ini serta seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.

Penulis sangat berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat ilmu dan informasi kepada pembaca. Penulis menyadari bahwa laporan tugas akhir ini masih banyak kekurangan, dengan demikian kritik, saran masukan yang membangun sangat diharapkan dalam penyempurnaan laporan ini.

Pangkep, 14 Juli 2022

Muh Saleh

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN i

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI ii

HALAMAN PERNYATAAN iii

KATA PENGANTAR iv

DARTAR ISI vi

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR GAMBAR ix

DAFTAR LAMPIRAN x

ABSTRAK xi

ABSTRACT xii

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Rumusan Masalah 2

1.3. Tujuan Penelitian 2

1.4. Manfaat Penelitian 2

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori 3

A. Ayam Broiler 3

B. Sistem Usaha Peternakan 3

C. Pola Kemitraan 4

D. Biaya Produksi Peternakan 6

E. Penerimaan 7

F. Pendapatan 7

2.2. Penelitian Terdahulu 8

2.3. Kerangka Konseptual 9

III. METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu 10

3.2. Instrumen Penelitian 10

3.3. Rancangan Penelitian 10

3.4. Prosedur Penelitian 10

3.5. Populasi dan Sampel 10
3.6. Teknik Analisis Data 11
3.7. Defenisi Operasional 12
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN
4.1. Gambaran Umum Lokasi 14
4.2. Gambaran Pola Kemitraan 14
4.3. Biaya Produksi 15
A. Biaya Tetap 15
B. Biaya Variabel 16
4.4. Penerimaan 19
4.5. Pendapatan 20
4.6. *Revenue Cost Ratio* (R/C) 21
4.7. *Benefit Cost Ratio* (B/C) 22
4.8. *Break Event Point* (BEP) 22
V. PENUTUP
5.1. Kesimpulan 24
5.2. Saran 24
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

No Hal

Tabel 4.1. Biaya Penyusutan 16

Tabel 4.2. Biaya Bibit Ayam 17

Tabel 4.3. Biaya Pakan 17

Tabel 4.4. Biaya Vaksin. Obat-obatan dan Vitamin 18

Tabel 4.5. Bahan Penunjang 18

Tabel 4.6. Hasil Penjualan Ayam Broiler dalam satu periode pemeliharaan .. 19

Tabel 4.7. Rekapitulasi Pendapatan 21

DAFTAR GAMBAR

No Hal

Gambar 2.1. Bagan Konseptual 9

DAFTAR LAMPIRAN

No Hal

Lampiran 1. Kesepakatan Harga untuk Plasma 27

Lampiran 2. Foto-foto Dokumentasi 28

Lampiran 3. Perjanjian Kerja Sama Kemitraan 30

Lampiran 4. Riwayat Hidup 38

ABSTRAK

MUH SALEH (1822100043). Analisis Pendapatan Usaha Ternak Ayam Broiler Pola Kemitraan di Peternakan Al-An'am Kelurahan Attangsalo Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. Di bawah Bimbingan Harifuddin dan Ummul Masir.

Telah dilakukan penelitian untuk mengetahui Analisis Pendapatan Usaha Ternak Ayam Broiler Pola Kemitraan Di Peternakan Al-An'am. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2022 Kelurahan Attangsalo Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. Penelitian ini deskriptif yang bertujuan menggambarkan atau menguraikan variabel penelitian untuk mengetahui pola dan pendapatan usaha peternakan ayam broiler yang bekerjasama dengan kemitraan di Kelurahan Attangsalo Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. Populasi dalam penelitian ini adalah satu orang yang bermitra dengan perusahaan. Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif yaitu melihat pola kemitraan, biaya operasional, penerimaan, dan pendapatan.

Dari hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut bahwa Pola kerjasama dengan perusahaan menyepakati kontrak yang bersifat tertulis tidak memakai uang jaminan. Pendapatan peternak yang bermitra dengan perusahaan cenderung lebih tinggi.

Kata Kunci : Analisis Pendapatan, Broiler, Kemitraan, Peternakan.

ABSTRACT

MUH SALEH (1822100043). Analysis of Broiler Chicken Livestock Business Income Partnership Pattern at Al-An'am Farm, Attangsalo Village, Ma'rang District, Pangkep Regency. Under the guidance of Harifuddin as Supervisor I and Ummul Masir as Supervisor II.

Research has been carried out to determine the Analysis of Broiler Chicken Livestock Business Income in Partnership Patterns at Al-An'am Farm. This research was conducted in June-July 2022 Attangsalo Village, Ma'rang District, Pangkep Regency. This descriptive study aims to describe or describe research variables to determine the pattern and income of broiler farms in collaboration with partnerships in Attangsalo Village, Ma'rang District, Pangkep Regency. The population in this study is one person who partners with the company. Analysis of the data used in this study is descriptive statistics that is looking at the pattern of partnerships, operational costs, revenues, and income.

From the results and discussions that have been carried out, it can be concluded as follows that the pattern of cooperation with the company agrees on a written contract that does not use a security deposit. The income of farmers who partner with companies tends to be higher.

Keywords : Broiler Chicken, Partnership, Income

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Subsektor peternakan merupakan bagian dari sektor pertanian yang memiliki peranan penting dalam menopang perekonomian regional maupun nasional. Usaha perunggasan di Indonsesia telah menjadi usaha yang memiliki komponen lengkap dari sektor hulu sampai ke hilir. Usaha ayam broiler (pedaging) merupakan salah satu jenis usaha yang sangat potensial dikembangkan. Hal ini tidak terlepas dari berbagai keunggulan yang dimilikinya antara lain masa produksi yang relatif pendek kurang lebih 32-35 hari, produktivitasnya tinggi, harga yang relativf murah, dan permintaan yang semakin meningkat. Ayam broiler merupakan jenis hewan ternak kelompok unggas yang tersedia sebagai sumber makanan, terutama sebagai penyedia protein kewani, (Ratnasari R, dkk 2015). Perkembangan usaha peternakan memberikan kontribusi yang nyata dalam pembangunan pertanian dan memiliki nilai strategis, yaitu memenuhi kebutuhan protein hewani dalam negeri serta memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat. Namun dalam perkembangan, usaha peternakan ayam broiler pada umumnya menghadapi permasalahan-permasalahan antara lain rendahnya penguasaan modal. Kurang menguasai teknologi, harga yang fluktuatif, rendahnya akses terhadap pasar, dan marjin usaha yang rendah. Para peternak ayam potong dapat menjalin kerjasama atau bermitra dengan suatu perusahaan untuk mengatasi permasalahan-permasalahaan yang dihadapi tersebut (Latifa, 2021).

Menurut Subkhie dkk (2013) beberapa keuntungan bermitra dengan perusahaan inti adalah memperoleh bimbingan teknis, usaha peternakan dengan pola kemitraan didukung oleh pemerintah, dan pemasaran hasil panen yang terjamin. Peternakan dengan cara bermitra layak dikembangkan sejauh kerjasama berjalan dengan baik sesuai dengan perjanjian kontrak antara peternak dan perusahaan inti. Konsumsi daging ayam broiler Indonesia adalah 3.426.042 ton per tahun (BPS, 2021). Konsumsi daging ayam broiler sebesar 7,1 kilogram per kapita per tahun. Konsumsi per kapita tersebut terus didorong oleh pemerintah untuk meningkatkan asupan gizi masyarakat mengingat kandungan gizi ayam broiler yang bai dan juga mudah diakses masyarakat karena harga yang relatif murah dibandingkan harga daging jenis lain. Dengan jumlah konsumsi per kapita tersebut, individu memperoleh asupan gizi harian

sebesar 19,73 kalori, 1,19 protein dan 1,63 lemak. Jumlah ini termasuk kecil disbanding dengan konsumsi per kapita Negara lain (BPS, 2021).

Kabupaten Pangkep merupakan salah satu daerah yang masyarakatnya banyak menerapkan pola kemitraan ayam broiler, lebih khususnya di Kelurahan Attangsalo Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. Adapun survey awal lokasi yang telah dilakukan sebelumnya diketahui bahwa peternak yang memelihara ayam broiler di Kecamatan Ma'rang bekerjasama dengan beberapa perusahaan kemitraan. Berdasarkan hal tersebut dalam penelitian ini akan dikaji Analisis Pendapatan salah satu peternak ayam broiler yang bermitra dengan PT Charoen Phokphand Indonesia, Tbk, yang berada di daerah pusat Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Hasil dari penelitian ini diharapkan akan tersedia data atau informasi tentang pendapatan usaha ternak ayam broiler di Peternakan Al-An'am Desa Tala' Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah untuk penelitian ini adalah berapa biaya operasional, jumlah atau nominal penerimaan dan pendapatan di peternakan Al-An'am.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui biaya operasional, jumlah atau nominal penerimaan dan pendapatan yang didapatkan oleh peternakan Al-An'am.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai bahan masukan dan informasi bagi peternak mengenai analisis pendapatan usaha ayam broiler pola kemitraan dan sebagai bahan informasi bagi penelitian yang akan melakukan penelitian yang serupa dikemudian hari.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

A. Ayam Broiler

Ayam broiler merupakan jenis ayam pedaging unggul dan sudah banyak diternakan di Indonesia, bahkan tidak sedikt yang menjadikan beternak broiler sebagai mata pencaharian utama dan memang begitu seharusnya. Bisnis ayam broiler merupakan usaha yang berhubungan dengan kegiatan budidaya ata kegiatan mengelolah makhluk hidup. Artinya, jika menginginkan hasil yang maksimal dari kegiatan budidaya tersebut, peternak harus menyediakan apa yang dibutuhkan oleh ayam agar mampu mengeluarkan potensi genetic yang dimiliki. Oleh karena itu, peternak harus memahami ayam broiler agar dalam pelaksanaan pemeliharaan dapat memberikan kondisi yang diinginkan ayam broiler (Tamaluddin, 2016).

Ayam pedaging dipasarkan pada bobot hidup antara 1,3-1-6 kg per ekor ayam dan dilakukan pemeliharaan pada usia 5-6 minggu. Menurut Yamima (2014), keunggulan ayam broiler adalah siklus produksi yang singkat yaitu dalam waktu 4-6 minggu ayam broiler sudah dapat dipanen dengan bobot badan 1,5-1,56 kg/ekor perusahaan memberikan strain yang baik agar ayam mendapatkan hasil yang baik, perusahaan juga harus memilih-milih bibit dan pakan.

Kelebihan ayam broiler adalah daging yang empuk, ukuran badan yang besar, bentuk dada lebar, padat, dan berisi, efisiensi terhadap pakan yang cukup tinggi sebagian besar dari pakan diubah menjadi daging. Ayam broiler dipanen sekitar 4-6 minggu dengan bobot badan 1,2-1,9 kg/ekor (Santoso dan Sudaryani; Yamima, 2014).

B. Sistem Usaha Peternakan

Usaha ternak ayam pedaging terbagi atas dua pola, yaitu pola mandiri dan kemitraan. Peternak mandiri prinsipnya menyediakan seluruh input produksi dari modal sendiri dan bebas memasarkan produknya. Sedangkan peternak kemitraan prinsipnya perusahaan mitra menyediakan produk peternak seperti DOC, vitamin, obat-obatan hingga bimbingan teknisi dan pemasaran hasil, sedangkan plasma menyediakan kandang dan tenaga kerja.

C. Pola Kemitraan

Sistem kemitraan ayam broiler dapat diartikan sebagai kerjasama dalam bidang budidaya ayam broiler antara dua pihak, yaitu perusahaan inti dengan peternak plasma. Bentuk kerjasama yang umum dilakukan adalah perusahaan inti (dibeberapa daerah dilakukan oleh poultry shop) sebagai penyedia sapronak (DOC, pakan, vaksin dan medikasi). Adapun peternak plasma bertanggung jawab melaksanakan kegiatan beternak hingga menjadi ayam broiler yang siap panen.

Menurut Rahma (2014), kemitraan merupakan suatu rangkaian proses yang dipakai secara beraturan dan bertahap untuk mendapatkan hasil yang optimal, yang dimulai dengan mengenai calon mitranya, mengetahui posisi keunggulan dan kelemahan usahanya, memulai membangun strategi melaksanakan dan terus memonitor dan mengevaluasi sampai target sasaran tercapai. Adapun faktor pendorong peternak ikut dalam pola kemitraan adalah :

1. Sarana produksi peternakan
2. Tersedia tenaga ahli
3. Modal kerja dari perusahaan mitra
4. Pemasaran terjamin, Yulianti (2012), bantuan seperti inilah yang sebagian besar diupayakan pihak perusahaan agar pelaksanaan usaha tersebut dapat berjalan dengan baik serta pencapaian tujuan yang memuaskan dari kedua belah pihak.

Adapun jenis-jenis pola kemitraan yaitu :

1. Pola Inti Plasma

Pola inti plasma adalah hubungan kemitraan antara usaha kecil dengan usaha menengah atau besar yang didalamnya usaha menengah atau usaha besar bertindak sebagai inti dan usaha kecil sebagai plasma. Perusahaan inti melakukan pembinaan mulai dari penyiapan sarana produksi, bimbingan, sampai dengan pemasaran hasil produk. Dalam pola inti plasma ini, usaha menengah atau usaha besar sebagai inti membina dan mengembangkan usaha kecil dalam plasmanya, Ichyaudin (2006).

Bentuk kemitraan usaha antara perusahaan menengah atau besar sebagai inti dan petani sebagai plasma dilandasi oieh falsafah inti-plasma, analog dengan kehidupan biologik sel, yaitu inti merupakan bagian kecil dari sel menentukan hidup dan aktivitas seluruh sel, sedangkan plasma merupakan bagian terbesar dari sel fungsi melindungi, menyangga dan memasok kebutuhan inti.

2. Pola Sub Kontrak

Pola kemitraan sub kontrak merupakan pola kemitraan antara perusahaan mitra usaha dengan kelompok mitra usaha yang memproduksi komponen yang diperlukan perusahaan mitra sebagai bagian dari produksinya.

Kemitraan ini ditandai adanya kesepakatan mengenai kontrak bersama yang mencakup volume harga mutu dan waktu pola subkontrak sangat bermanfaat terciptanya bagi alih teknologi, serta terjaminnya pemasaran produk.

3. Pola Dagang Umum

Pola kemitraan dagang umum merupakan hubungan usaha dalam pemasaran hasil produksi, pihak yang terlibat dalam pola ini adalah pihak pemasaran dengan kelompok usaha pemasok komoditas yang diperlukan oleh pihak pemasaran tersebut.

Keuntungan berasal dari margin harga dan jaminan harga produk yang diperjual-belikan, serta kualitas produk sesuai dengan kesepakatan pihak yang bermitra.

4. Pola Keagenan

Pola keagenan adalah bentuk kemitraan antara kelompok mitra dengan kelompok mitra yang khusus untuk memasarkan barang dan jasa usaha perusahaan mitra. Disamping itu, pola waralabadapat membuka kesempatan kerja yang sangat luas, sedangkan kelemahannya apabila salah satu mitra ingkar dalam menepati kesepakatan yang telah ditetapkan akan terjadi perselisihan.

5. Pola Kerjasama Operasional Agribisnis

Pola kerjasama operasional agribisnis adalah hubungan kemitraan antara kelompok mitra dengan perusahaan mitra, usaha yang didalamnya kelompok mitra menyediakan lahan, sarana, dan tenaga, sedangkan perusahaan mitra menyediakan biaya atau modal usaha dengan sarana untuk mengusahakan dan membudidayakan suatu komoditas peternakan dan pertanian.

Adapun syarat-syarat kemitraan ayam (broiler), plasma harus menyetujui kontrak terlebih dahulu. Perjanjian kontrak pada umumnya secara tertulis dan juga dibuat secara lisan yang sebagai alat bukti jika terjadi perselisihan, sehingga apabila tidak dituruti maka perjanjian itu tidak sah.

D. Biaya Produksi Peternakan

Biaya produksi merupakan biaya yang di keluarkan oleh peternak dalam kegiatan produksi usaha peternakan ayam broiler. Biaya merupakan dasar dalam menentukan harga yang tidak dapat menutupi biaya akan mengakibatkan kerugian. Sebaliknya, apabila suatu tingkat harga melebihi semua biaya, baik biaya produksi, biaya operasi maupun biaya non operasi akan menghasilkan keuntungan. Selanjutnya dikatakan bahwa biaya variabel adalah biaya yang berubah-ubah disebabkan karena adanya perubahan jumlah hasil. Biaya tetap adalah biaya-biaya yang tidak berubah-ubah (konstan) untuk setiap tingkatan atau hasil yang diproduksi. Biaya total adalah merupakan jumlah dari biaya variabel dan biaya tetap (Nizam, 2013).

Biaya produksi adalah biaya yang dibebankan dalam proses produksi selama satu perode. Biaya yang digunakan dalam proses produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik (Bustami dan Nurlela, 2010).

1. Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya-biaya yang tidak berubah-ubah untuk setiap tingkatan atau hasil yang diproduksi. biaya tetap merupakan biaya secara total tidak mengalami perubahan walaupun ada volume produksi atau penjualan dalam batas tertentu. Artinya biaya tetap dianggap konstan sampai kapasitas terntentu. Biasanya kapasitas produksi yang dimiliki. Namun, kapasitas produksi bertambah maka biaya tetap juga menjadi lain. (Kasmir, 2010). Biaya tetap adalah biaya yang penggunaannya tidak habis dalam suatu masa produksi, misalnya pajak tanah, pembelian peralatan, penyusutan alat dan bangunan, dan sebagainya (Putri, dkk, 2015).

2. Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang besar berubah-ubah tergantung dari besar kecilnya skala produksi perusahaan. Biaya tidak tetap atau biaya variabel merupakan biaya yang dikeluarkan peternak yang jumlahnya sangat dipengaruhi oleh besar kecilmya pula biaya yang harus dikeluarkan (Rahma, 2015).

3. Biaya Total

Analisis biaya produksi diperoleh dari seluruh biaya yang dikeluarkan pada saat dilakukan proses produksi (Novianti, dkk, 2014). Total biaya dapat dirumuskan sebagai baerikut :

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

TC = Total Biaya Pemeliharaan Broiler
FC = Biaya Tetap Pemeliharaan Broiler
VC = Biaya Variabel Pemeliharaan Broiler

E. Penerimaan

Penerimaan adalah total jumlah produk yang berhasil dijual dikalikan dengan harga produk itu. Jadi, penerimaan merupakan keseluruhan hasil dari jumlah barang atau produk yang berhasil dijual dikalikan harga barang yang berlaku pada saat itu, sedangkan keuntungan merupakan penerimaaan yang diterima petani/peternak setelah dikurangi seluruh biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi yang meliputi biaya tetap dan biaya variabel (Harisman, 2017). Bentuk penerimaan yaitu :

$$TR = Q \times P$$

TR = Total Penerimaan Penjualan Broiler
Q = Jumlah ternak Broiler yang dijual
P = Harga Satuan produk per kg bobot hidup Broiler

F. Pendapatan

Pendapatan adalah penghasilan yang berhak dimiliki oelj pelalu usaha ternak dari hasil penjualan produk yang telah diterima setelah dikurangi dengan biaya operasional selama proses produksi, sebelum mencari jumlah pendapatan, maka perlu mengetahui nilai penerimaan dan biaya produksi dari usaha tersebut. Analisis pendapatan usahatani selalu disertai dengan pengukuran efisiensi pendapatan usaha tani. Untuk mengetahui efisiensi suatu usaha tani terhadap penggunaan satu unit input dapat digambarkan oleh nilai rasio penerimaan dan biaya yang merupakan perbandingan antara penerimaan kotor yang diterima usaha tani dari setiap rupiah yang dikeluarkan dalam proses produksi (Taufik, dkk, 2013).

Dahlan dan Wawan (2016), menyatakan pendapatan adalah selisih antara total penerimaan dengan total biaya produksi yang telah dikeluarkan yang dirumuskan sebagai berikut ini :

n = TR - TC

n = Total Pendapatan dalam satu periode pemeliharaan Broiler
TR = Total Penerimaan dalam satu periode pemeliharaan Broiler
TC = Total Biaya yang dikeluarkan dalam pemeliharaan ayam broiler

2.2. Penelitian Terdahulu

1. Iskayani (2016)

Penelitian ini tentang, Analisis Pendapatan Peternak Ayam Broiler Pola Kemitraan di Desa Bontomatene Kecamatan Marusu Kabupaten Maros. Metode analisis data yang digunakan yaitu, Pd = TR – TC, dimana perusahaan yang bermitra dengan peternaka di Desa Bontomatene Kecamatan Marusu Kabupaten Maros terdiri dari tiga perusahaan yaitu Perusahaan A, Perusahaan B dan Perusahaan C. Kemitraan yang terjalin antara para peternak dengan beberapa perusahaan mitra adalah menyediakan kandang dan peralatannya, menyediakan air dan penerangan, lokasi mudah dijangkau dengan transportasi serta tersedia menandatangai surat.

2. Bayu (2020)

Penelitian ini tentang, Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Broiler Pola Kemitraan di Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis kuantitatif yang digunakan untuk melakukan perhitungan total biaya penerimaan dan pendapatan. Hasil penelitian menunjukan total biaya Rp 12.249.436. Dalam satu kali produksi di Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar sebesar Rp 126.102.904 dan hasil penelitian menunjukkan pendapatan peternak ayam broiler dalam satu kali produksi di Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar sebesar Rp 12.249.436.

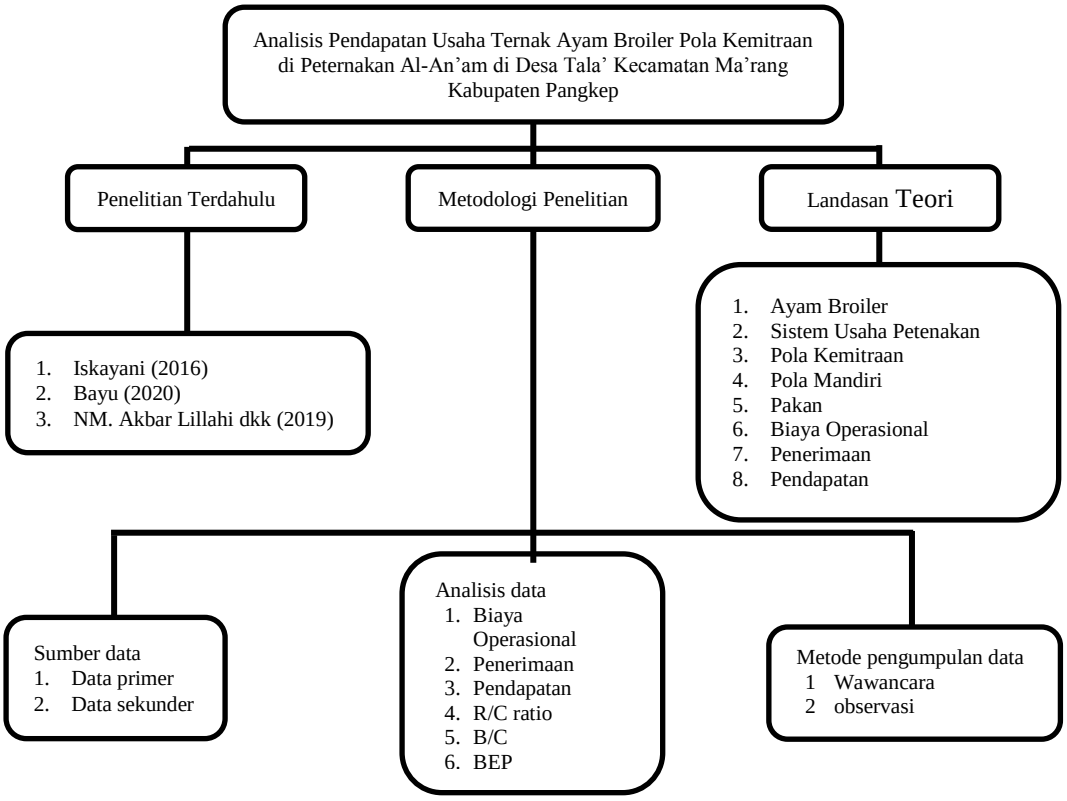
3. Akbar Lillahi dkk (2019)

Penelitian ini tentang, Analisis Pendapatan Peternak Ayam Broiler Pola Kemitraan di Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui pola kemitraan antara peternak dan perusahaan, biaya, penerimaan, keuntungan, R/C dan *Break Event Point* (BEP) pada usaha ternak ayam broiler. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif dan kuantitatif (analisis pendapatan, analisis R/C ratio dan *Break Event Point*). Secara umum penelitian ini menunjukkan hubungan yang dilakukan antara peternak ayam broiler dan perusahaan yaitu pola Pola Inti-Plasma dan Kerjasama Operasional Agribisnis (KOA). Hasil analisis R/C ratio

menunjukkan tidak terdapatnya peternak yang mengalami kerugian dengan nilai tertinggi rasionya 1,58 pada peternak skala IV. Hasil analisis *Break Event Point* (BEP) melebihi titik impas baik BEP produksi dan harga pada setiap skala. Peternak mitra memperoleh banyak manfaat seperti bantuan modal, penyuluhan serta pemasaran hasil.

2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konseptual diharapkan akan memberikan gambaran dan mengarahkan asumsi mengenai variabel-variabel yang akan diteliti.



Gambar 2.1. Bagan Konseptua